

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang bisa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Sulistyono-Basuki (1993, pp. 3).

Bibliografi merupakan daftar cantuman bahan pustaka yang lengkap, lazimnya tidak bersifat kritis serta tidak bermaksud memberi komentar kritis. Nurhayati, Zain (2007, pp. 6).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara seorang pustakawan di perpustakaan Pengadilan Tinggi Agama Padang, Sumatera Barat yaitu Laras A. Md. Dia mengatakan bahwa koleksi buku agama saja ada sebanyak 99 judul yang terdiri dari 41 jilid tentu hal ini membutuhkan alat telusur untuk mengenal koleksi secara tepat dan cepat tanpa membaca isi buku tersebut. Alat telusur yang ada di perpustakaan Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat sudah ada alat telusur berupa OPAC namun alat telusur tersebut belum berfungsi sebagaimana mestinya dikarenakan listrik sering hidup mati.

Bibliografi Beranotsi merupakan suatu sains (ilmu) tentang sejarah buku-buku, yang membentangkan tentang karakteristik fisik, pencetakan, penerbitan, edisi-edisi mereka dan seterusnya. Soejono Trimono (1997, pp.145).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu dibuat bibliografi beranotsi koleksi buku agama Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat dengan tujuan untuk mempermudah dalam sarana temu kembali informasi dan meningkatkan akreditasi Perpustakaan Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat. Bibliografi beranotsi ini dibuat dalam bentuk buku.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan dan batasan masalah Penelitian ini adalah bagaimana pembuatan bibliografi beranotsi koleksi agama di Pengadilan Tinggi Agama Padang, Sumatera Barat?

C. Tujuan Pengembangan

Pengembangan ini bertujuan untuk memudahkan Pegawai atau pemustaka dalam menelusur informasi tentang koleksi buku agama dan menyediakan sarana temu kembali informasi untuk koleksi agama di Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat.

D. Spesifikasi produk yang diharapkan

Bibliografi yang penulis buat ini adalah merancang buku bibliografi beranotasi koleksi buku agama di Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat mencakup semua informasi tentang agama yang disusun secara sistematis (*APA STYLE*) bibliografi beranotasinya yang terdiri dari nama pengarang, tahun terbit, judul, tempat terbit, penerbit, dan anotasi buku.

E. Pentingnya Pengembangan

Untuk memperlancar atau mempermudah Pegawai di Pengadilan Tinggi Agama Padang, Sumatera Barat secara khusus dan pemustaka secara umum yang memerlukan koleksi buku agama, maka dibuat rancangan bibliografi beranotasi koleksi buku agama yang disusun menurut abjad.

F. Defenisi Istilah

Bibliografi : Merupakan daftar cantuman bahan pustaka yang lengkap, lazimnya tidak bersifat kritis serta tidak bermaksud memberikan komentar kritis. Nurhayati Zain (2007, pp. 6).

Bibliografi beranotasi : Merupakan bibliografi yang memuat keterangan dasar mengenai dokumen, seperti judul, pengarang, informasi fisik dokumen, disertai dengan sedikit keterangan mengenai isi

dokumen yang terdaftar. Abdul Rahman Saleh (2010, PP. 1.30).

Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat adalah: Lembaga peradilan tingkat banding yang berwenang mengadili perkara yang menjadi kewenangan peradilan agama dalam tingkat banding di wilayah hukum Provinsi Sumatera Barat. Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat berlokasi di jalan By Pass Km 24 Anak Air Batipuh Panjang, Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia (<http://www.pta-padang.go.id>).

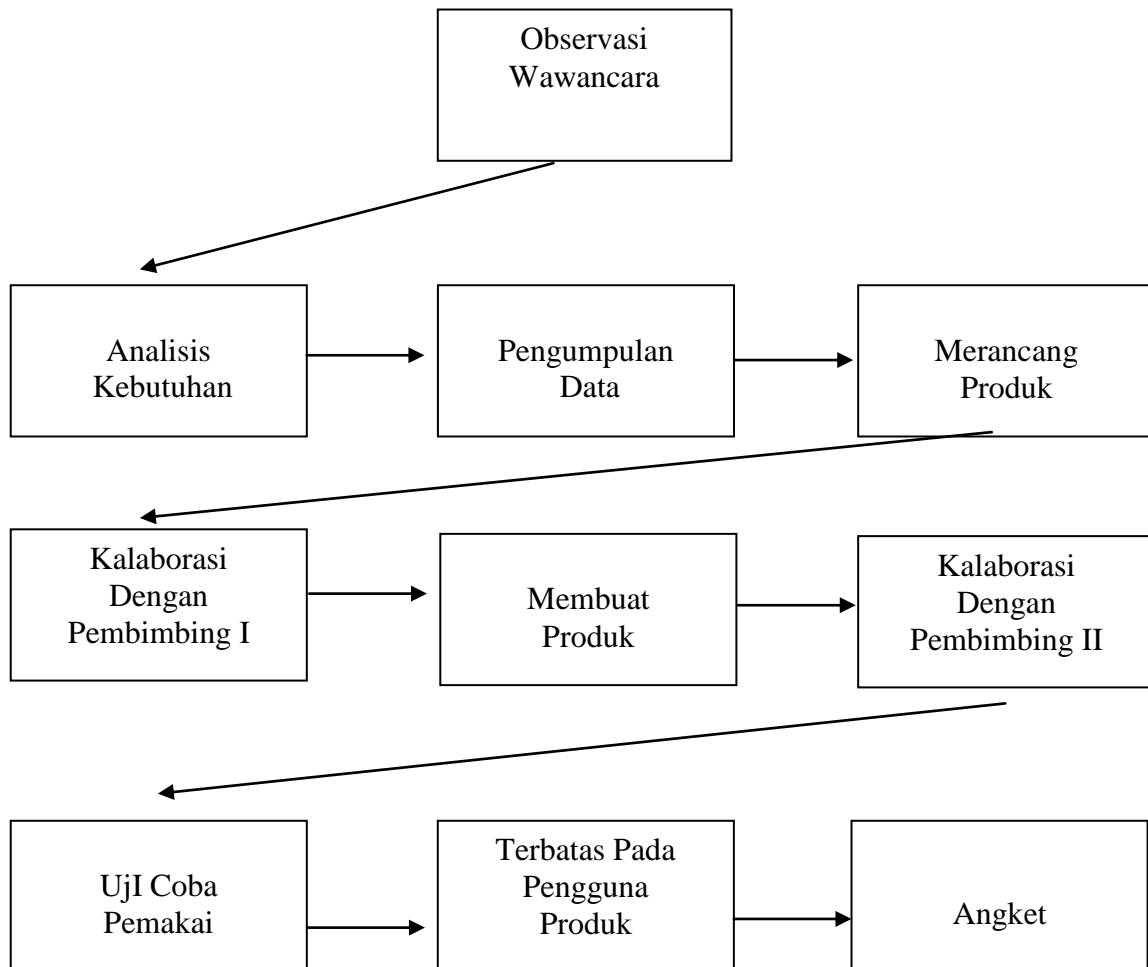
G. Metode Pengembangan

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk Sugiono (2014, pp. 5).

Produk yang dihasilkan berbentuk Bibliografi beranotasi koleksi buku agama di Pengadilan Tinggi Agama Padang, Sumatera Barat, yang siap untuk diuji cobakan kepada pengguna. Jadi penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang akan menghasilkan sebuah produk Bibliografi beranotasi koleksi buku agama di Pengadilan Tinggi Agama Padang, Sumatera Barat.

2. Prosedur Pengembangan



Gambar 1. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan buku pedoman tugas akhir (2016) prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahapan dalam melakukan pengembangan produk bibliografi beranotasi koleksi buku agama di Pengadilan Tinggi Agama Padang, Sumatera-Barat. Secara garis besar, tahapan pengembangan bibliografi beranotasi tersebut terbagi ke dalam empat tahapan adalah:

a. Analisis Kebutuhan

Produk ini merupakan pembuatan bibliografi beranotasi yang akan digunakan oleh Pegawai di Pengadilan Tinggi Agama Padang, Sumatera Barat. Data ini langsung diambil dari Pengadilan Tinggi Agama Padang, Sumatera Barat.

b. Rancangan Model (Produk)

Produk yang dihasilkan dalam bentuk A4. Produk ini akan dicetak dengan kertas HVS. Strategi yang akan penulis lakukan dalam merancang produk Bibliografi Beranotasi dalam bentuk buku adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan semua data tentang koleksi buku agama di Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat.
2. Penulis melakukan rancangan bibliografi beranotasi, yaitu membuat unsur-unsur apa saja yang akan digunakan dalam pembuatan sebuah bibliografi beranotasi, supaya bibliografi beranotasi ini dapat digunakan pemakai dengan mudah.
3. Membuat nomor entri dan anotasinya.
4. Membuat indeks pengarang.
5. Membuat indeks judul

c. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Produk yang telah diselesaikan akan diuji coba dan diperiksa kembali oleh pembimbing, apakah produk yang dibuat sudah selesai dan valid atau tidak. Setelah uji coba akan dilakukan revisi kembali jika rancangan bibliografi beranotasi tersebut terdapat kekurangan.

d. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Pada tahap ini, jika produk sudah selesai, maka akan dilakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar atau uji coba lapangan untuk menguji apakah produk tersebut sudah layak atau belum untuk digunakan oleh pengguna. Dalam tahap ini produk akan diuji coba pada Pegawai di Pengadilan Tinggi Agama Padang, Sumatera Barat. Langkah-langkah dalam evaluasi atau menguji model produk adalah sebagai berikut:

1. Desain Uji Coba

Uji coba produk pengembangan ini dilakukan melalui dua tahapan uji coba kelompok kecil, 5 orang pustakawan UIN Imam Binjol. Selanjutnya uji coba kelompok besar dilakukan pada, 10 orang Pegawai Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat. Setelah selesai melakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar, disebarkan angket terhadap produk (bibliografi beranotasi) sehingga data yang dibutuhkan untuk kelayakan produk dapat diperoleh secara lengkap.

2. Subjek uji coba dalam penelitian

Dalam hal ini, akan dilakukan kegiatan pengindentifikasian terhadap kelayakan produk. Untuk itu, penulis meminta kepada pengguna 5 orang pustakawan di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang, dan 10 Orang karyawan di lingkungan Pengadilan Tinggi Agama Padang, Sumatera Barat.

3. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya. Subagyo (2006, pp. 87). Data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh langsung dari Pengadilan Tinggi Agama Padang, Sumatera Barat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan. Subagyo (2006, pp. 87). Data ini biasanya diperoleh dari buku, Tugas Akhir, artikel jurnal, e-jurnal, dan sumber yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

4. Cara Mengumpulkan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. observasi

Data yang penulis peroleh dari kegiatan observasi di Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat, berupa buku-buku agama.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Orang yang diwawancarai yaitu seorang pustakawan yang bernama Laras A. Md.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis lakukan dalam pembuatan rancangan bibliografi beranotasi tentang buku Koleksi agama di Pengadilan Tinggi Agama Padang Sumatera Barat adalah:

- a) Mengumpulkan semua data tentang koleksi buku agama di Pengadilan Tinggi Agama Padang, Sumatera Barat.
- b) Mengevaluasi produk bibliografi beranotasi koleksi buku agama Pengadilan Tinggi Agama Padang, Sumatera Barat yang telah

diujikan, kemudian dilakukan perbaikan terhadap produk, Jika diperlukan sehingga produk ini dapat digunakan.